

# Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran kelas V tema 1 menurut kurikulum 2013

Gabriella Sihanda Ajeng<sup>1</sup>, Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti<sup>2</sup>, Matsuri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Surakarta 57146, Indonesia

\*[gabriellaajeng@student.uns.ac.id](mailto:gabriellaajeng@student.uns.ac.id)

***Abstract.** This research aims to analyze the suitability of the components of the lesson plan of fifth grade theme 1 according to 2013 curriculum. This research used descriptive qualitative research method. As a data collection technique, the writer used documentation technique. As a data analyze, the writer used descriptive qualitative technique. The results showed that the lesson plan of grade V theme, component the identity of the lesson, lesson purpose, media, study materials, opening activity, main activity, closing activity, and assessment are suit according to 2013 curriculum. The results of this research indicate that the lesson plan of fifth grade Theme 1 that made by the teacher is in accordance with the provisions of the 2013 curriculum in terms of the components of lesson plan identity, learning objectives, learning media, teaching materials, opening activities, core activities, closing activities, and assessment. The implementation of the lesson plan will be maximized if the preparation pays more attention to the principles and criteria for the preparation of an appropriate lesson plan according to the 2013 curriculum. This research can practically be used as a reference material for teachers and schools in preparing an appropriate lesson plan according to the 2013 curriculum.*

***Keywords:** lesson components, lesson plan analysis, 2013 curriculum, thematic learning, elementary school*

## 1. Pendahuluan

RPP merupakan sebuah perencanaan kegiatan untuk pembelajaran secara langsung atau tatap muka yang dibuat untuk satu pertemuan ataupun lebih dari satu pertemuan. RPP yang merupakan pengembangan dari silabus diperuntukkan sebagai pengarah kegiatan pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik sebagai upaya untuk ketercapaian kompetensi dasar [1]. Tujuan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah untuk memberikan gambaran terhadap guru sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan juga sistematis [2]. RPP yang dibuat tentunya menyesuaikan terhadap kurikulum yang sedang diberlakukan saat ini yakni kurikulum 2013 yang diharapkan peserta didik aktif dalam pembelajaran. Tentunya banyak komponen yang harus dipenuhi agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Namun kenyataannya masih banyak guru yang belum memperhatikan komponen-komponen penting dalam pembuatan RPP sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 [3]. Kurangnya kemampuan guru dalam menyusun RPP akan berdampak pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pergantian kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 berdampak pada perbedaan persiapan dari kurikulum sebelumnya. Persiapan tersebut mencakup seluruh aspek, salah satu persiapannya yaitu guru yang bertindak sebagai tenaga kependidikan yang utama harus mengembangkan ide dan perancangan pembelajaran yang baik untuk kemudian disampaikan kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan mudah. Maka dari itu, guru diharuskan

memiliki kemampuan yang mumpuni dalam perancangan pembelajaran dengan tetap menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi arahan atau pedoman di dalam sebuah proses kegiatan pembelajaran [4]. Kurikulum merupakan sebuah pandangan sebagai susunan suatu rencana dengan tujuan untuk melancarkan pembelajaran di sebuah sistem pendidikan [5]. Kurikulum 2013 berfokus pada pengembangan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor peserta didik. Ketiga aspek tersebut diwujudkan melalui pembelajaran yang aktif dan bermakna. Pelaksanaan kurikulum 2013 pada pendidikan dasar, pembelajarannya disajikan menggunakan pendekatan tematik-integratif [6]. Tujuan dari Kurikulum 2013 adalah untuk upaya mempersiapkan SDM Indonesia agar mempunyai kemampuan sebagai SDM yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta dapat berkontribusi pada kehidupan masyarakat, bangsa, negara, dan di dunia [7].

Komponen RPP menurut kurikulum 2013 terdiri atas identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, penilaian hasil pembelajaran [8]. Perencanaan berperan penting sebagai acuan guru dalam pelaksanaan tugas sebagai pendidik dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan belajar peserta didik. [9].

Permasalahan yang sering terjadi adalah guru belum mampu membuat RPP yang sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013. Penyusunan tiap komponen belum memperhatikan indikator dan kriteria RPP yang baik. Komponen RPP yang disusun belum memenuhi kriteria kesesuaian menurut kurikulum 2013. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti bagaimana kesesuaian RPP yang disusun oleh guru kelas V SDN Karangasem IV Surakarta menurut kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan hasil analisis kesesuaian komponen RPP kelas V tema 1 di SDN Karangasem IV Surakarta menurut kurikulum 2013.

Penelitian yang berkaitan dengan analisis RPP sudah pernah dilakukan beberapa kali, antara lain oleh Rahmawati Asri Hastuti dengan judul Analisis Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Kelas IV Kurikulum 2013 SD Muhammadiyah 24 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 serta dilakukan oleh I Kadek Winaya, dkk dengan judul Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 Kelas IV Sd No. 4 Banyuasri. Kedua penelitian tersebut menarik kesimpulannya masing-masing. Penelitian oleh Rahmawati Asri Hastuti menyimpulkan bahwa pemahaman guru dalam pembuatan RPP dan kualitas RPP yang dibuat sudah baik. Penelitian oleh I Kadek Winaya, dkk menyimpulkan bahwa hasil analisis RPP yang dibuat guru sudah baik hanya saja terdapat hambatan pada penyusunan komponen langkah-langkah pembelajaran. Persamaan kedua penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pada tujuan penelitiannya yaitu untuk menganalisis RPP menurut kurikulum 2013. Perbedaannya terletak pada subjek dan objek yang diteliti. Kedua penelitian di atas menganalisis perencanaan dan juga pelaksanaan pembelajaran sedangkan penulis hanya fokus untuk menganalisis perencanaan pembelajaran saja yaitu isi dokumen RPP yang dibuat guru tanpa menganalisis pelaksanaan pembelajaran. Keterbaruan dalam penelitian ini adalah penulis menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menyelidiki suatu keadaan, kondisi tertentu, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang kemudian hasilnya dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian [10]. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V SDN Karangasem IV Surakarta dan objek penelitiannya adalah RPP Kelas V Tema 1 yang dibuat guru kelas V SDN Karangasem IV Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu teknik *purposive sampling*. Penulis mengambil 6 sampel dari RPP Kelas V Tema 1 yaitu Subtema 1 pembelajaran 1 dan 2, Subtema 2 pembelajaran 1 dan 2, dan Subtema 3 pembelajaran 3 dan 4. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis dokumen. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi penyidik. Triangulasi penyidik adalah teknik yang membandingkan hasil pekerjaan seorang peneliti dengan peneliti lainnya [11]. Dalam hal ini RPP dianalisis oleh 3 penilai

yaitu peneliti (P1), guru kelas V SDN Karangasem IV (P2), dan guru kelas V SDN Kemirirejo (P3). Analisis data diperoleh dari hasil pengumpulan data yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator yang diamati dalam menganalisis kesesuaian RPP menurut kurikulum 2013 antara lain indikator 1 yaitu kelengkapan identitas, indikator 2 yaitu kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KD dan indikator, indikator 3 yaitu kesesuaian tujuan pembelajaran dengan unsur ABCD, indikator 4 yaitu kesesuaian media pembelajaran, indikator 5 yaitu kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik, indikator 6 yaitu kesesuaian sistematika dan alokasi waktu materi ajar, indikator 7 yaitu kesesuaian materi ajar dengan tema, indikator nomor 8 yaitu kesesuaian kegiatan prapembelajaran, indikator nomor 9 yaitu kesesuaian kegiatan apersepsi masuk ke dalam kategori sesuai sebagian. Pada indikator nomor 10 yaitu kesesuaian langkah-langkah pembelajaran, indikator nomor 11 yaitu kesesuaian pelaksanaan refleksi, indikator nomor 12 yaitu melakukan tindak lanjut, dan indikator nomor 13 yaitu penilaian.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari analisis yang telah dilakukan oleh 3 penilai dapat dilihat dari tabel 1.

**Tabel 1.** Perolehan Skor Tiap Komponen

Komponen	Skor	Kriteria
Identitas pada RPP	100%	Sangat Sesuai
Tujuan Pembelajaran	66,66%	Sesuai
Media Pembelajaran	75%	Sesuai
Materi Ajar	85,64%	Sangat Sesuai
Kegiatan Pembukaan	88,19%	Sangat Sesuai
Kegiatan Inti	75%	Sesuai
Kegiatan Penutup	59,71%	Cukup Sesuai
Penilaian	75%	Sesuai

Deskripsi hasil analisis berdasarkan tabel 1:

#### 1. Kesesuaian Komponen Identitas RPP

Berdasarkan tabel di atas komponen identitas pada RPP tema 1 yang telah dinilai oleh 3 penilai menunjukkan bahwa dilihat dari aspek kelengkapan identitas masuk ke dalam kriteria sangat sesuai. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis 6 sampel RPP tema 1 yang memperoleh rata-rata skor 4. Di dalam RPP tersebut sudah lengkap tercantum identitas sekolah, kelas, tema, subtema, semester, dan alokasi waktu. Komponen identitas RPP yang harus tercantum didalam RPP adalah identitas sekolah yakni nama satuan Pendidikan, identitas mata pelajaran atau tema/ subtema, kelas, semester, dan alokasi waktu.

#### 2. Kesesuaian Komponen Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas komponen tujuan pembelajaran pada RPP tema 1, dilihat dari aspek kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KD dan indikator, 6 sampel RPP yang telah dianalisis oleh 3 penilai memperoleh rata-rata skor 79,16%. Sebagian besar tujuan pembelajaran sudah dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar, hanya saja tujuan pembelajaran belum mengacu pada 3 ranah yang harus dimiliki peserta didik, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dilihat dari aspek kesesuaian tujuan dengan unsur ABCD yang telah dinilai oleh 3 penilai mendapatkan skor atau nilai rata-rata sebesar 54,16% dan termasuk ke dalam kategori tidak

sesuai. Hal ini dikarenakan tujuan pembelajaran RPP Tema 1 hanya mencakup rata-rata 2 unsur saja. Unsur yang tercantum di dalam tujuan hanya unsur audience dan behaviour sedangkan unsur condition dan degree tidak tercantum di dalam tujuan pembelajaran. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Hamzah B. Uno (2008) yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran yang ideal disusun dalam format ABCD [12].

### 3. Kesesuaian komponen Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian komponen media pembelajaran menurut kurikulum 2013 di dalam RPP Tema 1 yang telah dinilai oleh 3 penilai, mendapatkan skor rata-rata sebesar 75% dan termasuk ke dalam kategori sesuai. Hal ini dikarenakan pemilihan media sudah memperhatikan kemampuan peserta didik yaitu dengan menggunakan media whatsapp group dan kemudian peserta didik diberikan materi melalui video pembelajaran. Dalam kondisi pembelajaran pandemi pemilihan media video pembelajaran sangatlah tepat agar anak tetap bisa memahami materi dengan baik meskipun pembelajaran jarak jauh. Media pembelajaran adalah paduan antara hardware dan software [13]. Penggunaan media yang dipilih guru ini merupakan perantara untuk tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran dan menjadi sarana komunikasi antara guru dengan peserta didik

### 4. Kesesuaian Komponen Materi Ajar

Berdasarkan hasil analisis RPP Tema 1, kesesuaian komponen materi ajar menurut kurikulum 2013 yang telah dinilai oleh 3 penilai, dilihat dari aspek kesesuaian materi ajar dengan karakter peserta didik mendapat rata-rata skor sebesar 76,38% dan termasuk ke dalam kategori sesuai. Mengacu pada salah satu ciri materi ajar yang baik adalah bahan ajar yang didesain menyesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik yang belajar [14]. Sebagian besar materi ajar pada RPP Tema 1 sudah menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga pengorganisasian menggunakan cara yang variatif. Selain itu materi pembelajaran juga memperhatikan penggunaan ilustrasi.

Kesesuaian materi ajar dilihat dari aspek sistematika dan alokasi waktu materi ajar mendapatkan skor rata-rata sebesar 80,55% dan masuk kedalam kategori sesuai. Salah satu karakteristik materi ajar yang baik adalah yang mampu membantu peserta didik memahami materi karena penyusunan bahasa yang sederhana, isi materi yang runtut, dan sistematis (*self-explanatory power*) [15]. Dalam hal ini RPP Tema 1 sudah sesuai karena penyusunan materi sudah runtut sesuai struktur, masuk akal, dan uraian materi mengalir dan materi mudah diikuti dan dipahami oleh pembaca, bahan ajar tersebut juga sudah secara lengkap memuat komponen-komponen ajar, uraian materinya sudah disertai contoh-contoh, ilustrasi dan latihan-latihan atau tugas yang disesuaikan dengan tujuan dan materi. Secara tampilan dan format, bahan ajar harus menarik, dipaparkan secara konsisten dan tertib.

Kesesuaian materi ajar dilihat dari aspek kesesuaian materi dengan tema mendapatkan skor rata-rata sebesar 100% dan masuk ke dalam kategori sangat sesuai. Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dan mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Mata pelajaran yang dipelajari peserta didik SD/MI sudah tidak dipelajari secara terpisah seperti Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, tetapi semua mata pelajaran dikemas menjadi suatu tema tertentu [14].

### 5. Kesesuaian Komponen Kegiatan Pembukaan

Berdasarkan hasil analisis komponen kegiatan pembuka pada RPP Tema 1 yang telah dinilai oleh 3 penilai, dilihat dari aspek pra pembelajaran mendapatkan skor rata-rata sebesar 100% dan masuk ke dalam kategori sangat sesuai. Hal ini sudah sesuai dengan teori tersebut karena di dalam kegiatan prapembelajaran RPP Tema 1 secara keseluruhan sudah mencakup semua kegiatan mulai dari mengucapkan salam pembuka, berdoa, dan menanyakan kehadiran peserta didik. Hasil analisis kesesuaian komponen kegiatan pembukaan RPP Tema 1 dilihat dari aspek kesesuaian kegiatan apersepsi mendapatkan skor rata-rata sebesar 76,38% dan masuk ke dalam kategori sesuai. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa apersepsi merupakan kegiatan awal untuk menyamakan pandangan atau persepsi peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari lalu menghubungkan bahan ajar yang akan disampaikan dengan bahan ajar yang

telah diajari atau mengaitkan bahan ajar dengan pengalaman-pengalaman guru atau orang lain yang telah dilakukan [16].

#### 6. Kesesuaian Komponen Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil analisis komponen kesesuaian kegiatan inti pada RPP Tema 1 yang telah dinilai oleh 3 penilai, mendapatkan skor rata-rata sebesar 75% dan masuk ke dalam kategori sesuai. Dalam hal ini kegiatan inti dalam RPP Tema 1 sebagian besar sudah mencakup kegiatan pembelajaran saintifik. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi dan berkomunikasi menjadi kompetensi penting dalam memasuki kehidupan abad 21. Hal ini dapat dilakukan dengan pendekatan saintifik yang bisa membimbing mahasiswa untuk terampil dalam mengamati, mahasiswa harus disugahi materi yang berbasis fakta (bisa diindera secara empiris) atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu [17].

#### 7. Kesesuaian Komponen Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil analisis komponen kegiatan penutup pada RPP Tema 1 yang telah dinilai oleh 3 penilai, dilihat dari aspek kesesuaian kegiatan refleksi mendapatkan skor rata-rata sebesar 62,49% dan masuk ke dalam kategori cukup sesuai. Hal ini dikarenakan Sebagian RPP Tema 1 belum melakukan kegiatan review dan tidak mengajukan pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan dilihat dari aspek kesesuaian kegiatan tindak lanjut mendapat skor rata-rata sebesar 56,94% dan masuk ke dalam kategori cukup sesuai. Hal ini dikarenakan guru hanya cenderung memberikan tugas saja sebagai tindak lanjut. Guru belum menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.

#### 8. Kesesuaian Komponen Penilaian

Berdasarkan hasil analisis komponen kegiatan penilaian pada RPP Tema 1 yang telah dinilai oleh 3 penilai, dilihat dari aspek penilaian pembelajaran mendapatkan skor rata-rata sebesar 75% dan masuk ke dalam kategori sesuai. Hal ini dikarenakan penggunaan teknik penilaian pada RPP Tema 1 sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penilaian juga sudah memuat penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian yang mengutamakan pada proses serta suatu hasil dengan yang memiliki berbagai instrumen penilaian dan tentunya sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Acuan penilaian autentik ada pada pencapaian hasil belajar peserta didik berdasarkan skor perolehan terhadap skor ideal bukan melihat perbandingan dengan peserta didik lain [18].

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa RPP tema 1 kelas V dalam kategori sesuai menurut kurikulum 2013, dengan presentase skor kesesuaian pada komponen Identitas RPP sebesar 100%, kesesuaian komponen tujuan pembelajaran sebesar 66,66%, kesesuaian komponen media pembelajaran sebesar 75%, kesesuaian komponen materi pembelajaran sebesar 85,64%, kesesuaian komponen kegiatan pembuka sebesar 88,19%, kesesuaian komponen kegiatan inti sebesar 75%, kesesuaian kegiatan penutup sebesar 59,71%, kesesuaian komponen penilaian sebesar 75%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RPP Tema 1 Kelas V yang dibuat oleh guru kelas V SDN Karangasem IV sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 yang ditinjau dari komponen identitas RPP, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan penilaian. Pelaksanaan RPP akan lebih maksimal apabila penyusunan RPP lebih memperhatikan prinsip dan kriteria penyusunan RPP yang sesuai menurut kurikulum 2013. Penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru maupun sekolah dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai menurut kurikulum 2013.

### 5. Referensi

- [1] Daryanto 2016 *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* Yogyakarta Penerbit Gava Media

- [2] S Suwarti 2018 Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun dan Menerapkan RPP Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Teknik Tagihan di Sekolah Dasar *J Pendidik Dasar* vol 6 no 2 pp 52–56
- [3] I K Winaya, I M Suarjana, and L P P Mahadewi 2015 Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 Kelas IV SD No 4 Banyuwangi *e-Journal PGSD Univ Pendidik Ganesha* vol 3 no 1
- [4] N S Sukmadinata 2009 *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung Remaja Rodakarya
- [5] S Nasution 2006 *Berbagai pendekatan dalam proses belajar & mengajar* 18th ed Jakarta Bumi Aksara
- [6] N N Latifah 2013 Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDN Sambirito 01 Semarang *J Pendidik Dasar* pp 149–158
- [7] Kemendikbud Permendikbud Nomor 69 th 2013 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah *Permendikbud* pp 2013–2015
- [8] Permendikbud Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah 2016 pp 6–7
- [9] S Nurdin and Adriantoni 2016 *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta Rajawali Press
- [10] S Arikunto 2011 *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* Jakarta Rineka Cipta
- [11] Lexy J Moleong 2018 *Metodologi penelitian kualitatif* 38th ed Bandung PT Remaja Rosdakarya
- [12] Y Yanti Amanda 2019 Kemampuan Guru Dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran PPKN Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sukoharjo *J Chem Inf Model* vol 53 no 9 pp 1689–1699
- [13] Arief S Sadiman *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* Jakarta PT Raya Grafindo Persada
- [14] Z Fajri 2018 Bahan Ajar Tematik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 *Pedagogik* vol 05 no 01 pp 100–108
- [15] Nurdin Ibrahim, D Padmo, S Julaeha, and K A 2004 *Teknologi Pembelajaran (Peningkatan Kualitas Belajar melalui Teknologi Pembelajaran)* Jakarta Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan
- [16] M A Mushawwir and F Umar 2015 Studi Tentang Keterampilan Guru Dalam Melaksanakan Apersepsi Pada Pembelajaran PPKN Di SMP Negeri 1 Dan SMP Negeri 2 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar *PPKn Fak Ilmu Sos Univ Negeri Makassar* pp 124–137
- [17] H Syofyan, R Susanto, O F Nugroho, I Mentari, and R Mahareka Efektifitas Modul Berbasis Literasi Lingkungan Melalui Pendekatan Saintifik *JPD J Pendidik Dasar*
- [18] E Nurhayati and T A Ahmad 2018 Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Semarang *Indones J Hist Educ* vol 6 no 1 pp 21–30